

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah sesuatu hal yang sangat melekat dalam diri manusia. Musik dapat mengubah suasana hati baik yang sedang sedih maupun bahagia. Musik dipercaya dapat merelaksasikan hati dan pikiran serta mampu membangkitkan semangat.

Pada dasarnya musik merupakan seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan manusia yang diungkapkan lewat keindahan suara yang berasal dari manusia maupun alat instrumen. Hal ini dapat diartikan pula bahwa musik memiliki berbagai fungsi bagi kehidupan manusia diantaranya, sebagai hiburan, meningkatkan kecerdasan, terapi kesehatan, media komunikasi, mata pencarian bagi pelaku seni, pengiring upacara adat, dan pendidikan.

Dalam kehidupan sehari-hari, beberapa fungsi musik yang sering ditemukan antara lain, sebagai media hiburan dan juga digunakan dalam kesenian adat suatu daerah. Selain itu musik juga dapat digunakan dalam media kesehatan seperti terapi pengobatan dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Ketika musik diterapkan menjadi sebuah terapi, musik dapat meningkatkan, memulihkan dan memelihara kesehatan fisik, mental, emosional, sosial, dan spiritual.

Begitu juga dengan musik yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Musik sangat membantu dalam mengoptimalkan kecerdasan anak dan memberi pengaruh positif terhadap kepribadian seorang anak yaitu membangun kepercayaan dirinya. Musik juga dapat menumbuhkan kemampuan seperti, kerjasama dalam tim, berkomunikasi, sikap menghargai, berfikir kreatif, perilaku tenang, imajinasi, kemampuan dalam belajar, dan disiplin. Oleh karena itu, pendidikan musik perlu diberikan sejak dini.

Pada hakekatnya dalam memahami musik, kita perlu berlatih dan belajar memainkannya, apapun jenis alat musiknya. Khususnya pada alat musik pianika. Untuk memainkannya diperlukan ketekunan dan penguasaan teknik yang baik dan benar.

Pianika merupakan salah satu alat musik tiup yang dimainkan dengan cara ditiup langsung ataupun menggunakan pipa lentur yang akan dihubungkan ke mulut. Pada pianika terdapat bilah-bilah keyboard yang memiliki luas sekitar 3 oktaf serta tuts berwarna putih dan hitam.

Meskipun banyak orang sangat menggemari alat musik ini, namun tidak sedikit pula yang belum mahir memainkannya atau bahkan belum mengenalnya. Hal ini terjadi pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat. Sebagian dari mereka belum mengenal alat musik ini dan sebagian lagi sudah mengenal namun belum mengetahui cara memainkan alat musik pianika yang benar. Sehingga menjadi kendala bagi mereka dalam proses belajar maupun berlatih memainkan alat musik pianika. Peneliti ingin memperkenalkan alat musik pianika melalui permainan ansambel dan dapat dipentaskan di depan kelas atau bahkan pada saat upacara bendera di Sekolah, lagu ini dapat dikumandangkan melalui permainan ansambel pianika. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pembelajaran permainan Ansambel pianika yang dituangkan pada judul proposal penelitian yaitu “ Permainan Ansambel Pianika Dengan Model Lagu “*Mengheningkan Cipta*” Karya Truno Prawit Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka masalah yang diajukan dalam tulisan ini adalah Bagaimana pelaksanaan proses Permainan Ansambel Pianika Dengan Model Lagu “*Mengheningkan Cipta*” Karya Truno Prawit Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui proses Permainan Ansambel Pianika Dengan Model Lagu “*Mengheningkan Cipta*” Karya Truno Prawit Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang permainan alat musik pianika bagi pembelajaran musik di Sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengenal alat musik pianika dan mahir memainkannya.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran alat musik pianika di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Peneliti akan memperoleh pengetahuan sekaligus pengalaman, baik teori maupun praktek dalam mengetahui proses Permainan Ansambel Pianika Dengan Model Lagu “*Mengheningkan Cipta*” Karya Truno Prawit Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat”.